

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEDAGANG  
DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA MIKRO SYARIAH (PADA  
ANGGOTA KSU SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAMA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

*Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**Anita Dea Fitria**

**NPM : 1801270073**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Anita Dea Fitria  
NPM : 1801270073  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si  
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

## PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qonib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

# ***PERSEMBAHAN***

***Karya Ilmiah Ini Ku persembahkan Kepada Keluargaku***

***Ayahanda Junaidi***

***Ibunda Rosmaini***

***Suamiku Yudha Prasetya, S.T.***

***Tak lekang senantiasa memberikan doa demi***

***kesuksesan & keberhasilan bagi diriku***

***MOTTO :***

***Hanya Dengan Mengingat Allah lah  
Hati Menjadi Tenang***

***Jika Sesuatu Memang Ditakdirkan Untuk Mu,  
Sesulit Apapun Pada Akhirnya  
Akan Menjadi Milikmu***

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Dea Fitria  
NPM : 1801270073  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Mikro Syariah (Studi Pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama)" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 27 September 2022





**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam  
Menggunakan Lembaga Mikro Syariah (Pada Anggota  
KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama)**

Oleh :

**Anita Dea Fitria**  
**NPM : 1801270073**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui  
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 27 September 2022**

**Pembimbing**



**Khairunnisa, SE.I, MM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 27 September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi **Anita Dea Fitria** yang berjudul "**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Mikro Syariah (Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Khairunnisa, SE.I, MM**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor :

158 th.

1987

Nomor :

0543bJU/

1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	„	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En



و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	ʻ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya

beru

pa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
-----------------	------	--------------	------

/ عـ	fathah dan ya	Al	a dan i
/ وـ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa"ala: لَفَع
- kaifa: كَيْفَ

#### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
/ اـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
/ عـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و وـ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَال
- ramā : رَم
- qīla : قِيلَ

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalati (ṭ).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

- raudah al-afāl - raudatul afāl: رُودَةُ الْاَفْطَا
- al-Madīnah al-munawwarah : مَدِيْنَةُ الْمَدِيْنَاتِ
- jahah: طَرْجَة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: رَبَّانَا
- nazzala: نَزَّلَا
- al-birr: اَلْبِرَّ
- al-hajj: اَلْحَجَّ
- nu"ima: نَعْنِ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لارجا
- as-sayyidatu: لئسدا
- asy-syamsu: لئمسرا
- al-qalamu: لئلما
- al-jalalu: لئللا

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ناخزون
- an-nau': انوء
- syai'un: شئء
- imma: ان
- umirtu: اهزت
- akala: اكل

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang



dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi“alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur“anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur“anu
- Walaqadra’ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-„alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami“an
- Lillahil-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in „alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Mikro Syariah Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama”** ini ditulis oleh **Anita Dea Fitria, NPM 1801270073, Pembimbing Khairunnisa, SE.I, MM.**

Kajian ini dilatarbelakangi pelayanan dan pemahaman masyarakat terhadap LKMS, faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah khususnya koperasi syariah yaitu pelayanan, bagi hasil, keyakinan dan lokasi. Beragam faktor, sikap dan perilaku pedagang diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap LKMS, masyarakat beranggapan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah sama seperti halnya sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional, serta disebabkan minimnya jumlah LKMS.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan LKMS khususnya koperasi Syariah. Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak koperasi terhadap nasabah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/ angket dengan jumlah sampel 84 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis dan uji regresi linier berganda.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang sangat memiliki pengaruh terhadap peningkatan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, dengan kata lain apabila perusahaan ingin meningkatkan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama maka dapat dilakukan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang.

**Kata kunci:** Pelayanan, Pemahaman, Keputusan.

## ABSTRACT

Thesis with the title "**Factors Influencing Traders' Decisions in Using Micro Syariah Institutions for Members of KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama**" was written by **Anita Dea Fitria, NPM 1801270073, Advisor Khairunnisa, SE.I, MM.**

*This study is motivated by services and public understanding of LKMS, the factors that influence people's interest in saving in Islamic financial institutions, especially sharia cooperatives, namely service, profit sharing, confidence and location. Various factors, attitudes and behavior of traders are caused by the lack of public understanding of LKMS, people assume that the profit-sharing system applied by Islamic banks is the same as the interest system applied by conventional banks, and due to the minimal number of LKMS.*

*In this case, the researcher wants to know what factors influence traders' decisions in using LKMS, especially Sharia cooperatives. How the services provided by the cooperative to customers.*

*This study uses quantitative research with primary data sources. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire with a sample size of 84 respondents. Data analysis used is validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, coefficient of determination test ( $R^2$ ), hypothesis test and multiple linear regression test.*

*The results of this data analysis indicate that LKMS services and traders' understanding have a major influence on increasing traders' decisions in using Islamic microfinance institutions at KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, in other words if the company wants to improve traders' decisions in using Islamic microfinance institutions at KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama then can be done with the company's efforts to improve LKMS services and understanding of traders.*

**Keywords:** *Service, Understanding, Decision.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Mikro Syariah Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Junaidi dan Ibunda Rosmaini, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam mengasuh, membesarkan dan selalu memberikan doa serta dukungan senantiasa menyertai penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I.,M.A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I.,M.A selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy. M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Khairunnisa, SE.I, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen pengajar dan Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa belajar dan memberikan fasilitas penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kekasih halalku, suamiku tersayang Yudha Prasetya, S.T. yang selalu memberikan penulis dukungan serta semangat yang tiada hentinya.
11. Seluruh teman-teman terdekat seluruh teman-teman PBS B1 Pagi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala, Amin Ya Robbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Medan , 28 September 2022  
Penulis



**ANITA DEA FITRIA**  
**1801270073**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
A. Lembaga Keuangan Mikro Syariah .....	7
1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	7
2. Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah .....	7
B. Pengertian Pengambilan Keputusan .....	9
1. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	12
3. Proses Pengambilan keputusan ( <i>Decision Making</i> ).....	16
4. Jenis Pengambilan keputusan ( <i>Desicion making</i> ) .....	18
C. Pelayanan .....	19
1. Pengertian Pelayanan.....	19
2. Kualitas Pelayanan .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan.....	20
4. Indikator Kualitas Pelayanan.....	21
D. Pemahaman.....	22
1. Pengertian Pemahaman .....	22
2. Kategori Pemahaman.....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman .....	23
4. Indikator Pemahaman .....	24
E. Penelitian yang Relevan.....	25

H. Kerangka Pemikiran .....	28
I. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Prasyarat .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	35
1. Analisis Regresi Berganda .....	35
2. Pengujian Hipotesis .....	35
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Perusahaan.....	37
1. Sejarah Singkat KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.....	37
3. Tujuan didirikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama .....	39
4. Visi dan Misi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama .....	39
5. Struktur Organisasi.....	41
B. Karakteristik Responden .....	44
C. Hasil Penelitian.....	50
D. Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3.	Skala <i>Likert</i> .....	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Penelitian .....	45
Tabel 4.2	Skor Angket Variabel Pelayanan .....	46
Tabel 4.3	Skor Angket Variabel Pemahaman Pedagang .....	47
Tabel 4.4	Skor Angket Variabel Keputusan Pedagang .....	49
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Pelayanan .....	50
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang .....	51
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Keputusan Pedagang.....	52
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan .....	52
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Pedagang .....	53
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pedagang.....	53
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data .....	54
Tabel 4.12	Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji t .....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Determinasi.....	63



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1	Logo KSU .....	40
Gambar 4.2	Struktur Organisasi .....	41
Gambar 4.3	Output SPSS Normal P-Plot .....	55
Gambar 4.4	Output SPSS Grafik Histogram .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan mikro syariah telah membuktikan perannya dalam memenuhi kebutuhan bisnis UKM melalui produk pembiayaan atau kepemilikan yang meningkatkan pertumbuhan kekayaan. Peningkatan aset UMKM dapat terjadi karena pengelolaan modal UMKM merupakan kegiatan produksi seperti modal kerja dan investasi. Namun penggunaan modal sebagai konsumsi tidak mempengaruhi peningkatan aset. tidak hanya itu Kontribusi pekerjaan juga sangat penting. Hal ini dapat mempekerjakan 116 juta pekerja dan berkontribusi sekitar 58% dari produk domestik bruto (PDB) (Akbar, 2021).

Sektor keuangan syariah saat ini didominasi oleh dua sektor yaitu pasar modal dan perbankan, BPRS, KSPPS dan BMT melayani unit-unit usaha yang mengandalkan transaksi sehari-hari. dengan kecenderungan untuk bekerja dari rumah Karena masyarakat tidak memprioritaskan kegiatan di luar ruangan, hal ini secara langsung mempengaruhi likuiditas (Harisah & Romaji, 2021).

Saat ini, lembaga keuangan berkembang yang terlibat dalam penyaluran keuangan mikro sering disebut sebagai lembaga keuangan mikro (LKM). Asian Development Bank (ADB) mendefinisikan LKM sebagai lembaga yang menyediakan layanan simpanan, kredit, pembayaran untuk transaksi layanan. (layanan pembayaran) dan transfer uang kepada masyarakat miskin dan pengusaha kecil, yaitu LKM.

Ada fungsi lembaga yang menyediakan berbagai jasa keuangan masyarakat berpenghasilan rendah dan usaha kecil Menurut Direktur Keuangan (2004), LKM dikembangkan atas dasar pikiran untuk membantu dan memfasilitasi masyarakat miskin baik untuk kegiatan konsumsi maupun produksi bagi keluarga miskin. sesuai dengan tugasnya Layanan keuangan mikro yang diberikan oleh LKM sangat luas dalam bentuk pinjaman dan pembiayaan lainnya (Syahwier, 2015).

Lembaga Keuangan Nasional Islam terus berkembang. Diawali dengan munculnya Baitul Maal wat Tamwiil (BMT) pada tahun 1984, dikembangkan oleh mahasiswa ITB di Masjid Salman melalui pembentukan Ikatan Cendekiawan Islam (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) berlisensi ICMI dan usaha kecil oleh berpegang pada prinsip-prinsip dasar tata kelola ekonomi di BMT Islam. Terus berkembang dan berbenah untuk memajukan perekonomian masyarakat, sementara

tema muamalat berkembang dari waktu ke waktu. Kelahiran BMT merupakan cikal bakal lahirnya perbankan syariah di Indonesia (Irawan, 2018).

Sebelumnya, topik ini telah diteliti di berbagai daerah. Salah satunya Pasar Tradisional Jonggol Kabupaten Bogor Minat pedagang Pasar Tradisional Jonggol dalam mengajukan pinjaman LKMS dan LKM tergantung pada minat pedagang dalam pendanaan. Bisnisnya akan semakin berkembang dengan adanya usulan pembiayaan. Oleh karena itu, ekonomi perdagangan akan terus tumbuh. Pedagang harus mempertimbangkan untuk memilih lembaga keuangan mikro. Hal ini karena setiap merchant memiliki peringkat yang berbeda dari lembaga keuangan mikro Syariah dan lembaga keuangan mikro pada umumnya. Merchant mengajukan permohonan pendanaan institusional dengan akses mudah dan prosedur sederhana agar institusi keuangan dapat melunasi dana yang diajukan dengan cepat (Paramita M, 2020). Sementara itu, di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Tepatnya di pasar Sumberrejo, minat pedagang untuk menggunakan perbankan syariah masih relatif rendah. Faktor, sikap dan perilaku Dapat dimaklumi bahwa karena kurangnya publikasi LKMS, masyarakat cenderung beranggapan bahwa sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah sama dengan sistem suku bunga yang digunakan oleh bank biasa. dan karena minimnya jumlah LKMS di sekitar Sumberrejo March (Effasa & Ain, 2017).

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pada tahun 2019 jumlah KSPPS di Indonesia sebanyak 4.046 koperasi. Faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi syariah adalah minat masyarakat untuk menabung dan banyak menggunakan koperasi syariah. Status keberadaan koperasi saat ini hanya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hanya sedikit. Karena merebaknya virus COVID-19 yang berdampak besar pada sektor ekonomi dan pendapatan masyarakat. Jika pendapatan masyarakat meningkat Tabungan pokok dan tabungan sukarela juga bisa meningkat. Memungkinkan koperasi untuk memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan bagi anggota masyarakat sekitar (Samsuri & Muttaqin, 2021)

Pertumbuhan pelanggan memainkan peran kunci dalam meningkatkan profitabilitas serikat simpan pinjam. karena semakin banyak pelanggan Semakin fleksibel serikat pekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah Secara khusus, koperasi syariah adalah jasa, bagi hasil. keyakinan atau agama dan lokasi. Banyak pelanggan yang mengkritik dan mengeluhkan pelayanan yang kurang memuaskan. Kecaman dan keluhan ini muncul dari sifat dan perhatian karyawan. (bukti langsung) Kemampuan karyawan untuk menanggapi masalah pelanggan. (Reliability) Kejujuran karyawan dalam membantu pelanggan. (helpful) profesionalisme staf dalam bekerja (dijamin) keramahan dan kesopanan staf dalam bekerja memperlakukan pelanggan (Berempati) Pada prinsipnya,

Pelayanan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kepuasan pelanggan (Rizal et al., 2020). Agama menjadi penting dalam bentuk loyalitas seseorang terhadap agama yang dianutnya. dimana setiap orang memiliki tingkat agama yang berbeda Inilah faktor-faktor yang membuat jumlah nasabah pada koperasi syariah lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah pada koperasi konvensional (Andriani et al., 2017).

Dari latar belakang masalah di atas Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mendanai lembaga keuangan mikro syariah. Peneliti membatasi penelitiannya pada pedagang tradisional di pasar. Untuk itu penulis perkenankan tambahan judul penelitian sebagai berikut : **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ”** (Studi pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama).

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih banyak pedagang yang tidak percaya dengan lembaga keuangan mikro Syariah.
2. Buruknya layanan keuangan mikro syariah kepada nasabah
3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah.
4. Terbatasnya jumlah lembaga keuangan mikro syariah di pasar

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pelayanan LKMS terhadap nasabah?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS?
3. Bagaimana pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan LKMS terhadap nasabah
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS
3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, dalam dunia perbankan syariah. Khususnya faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

b. Bagi Perusahaan

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja bagi pihak lembaga keuangan mikro syariah terkait faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa serta untuk meningkatkan eksistensi lembaga.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan literatur dan referensi yang dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang sama.

d. Bagi Pembaca

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan dan ilmu tentang faktor faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Lembaga Keuangan Mikro Syariah**

##### **1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah**

Lembaga keuangan adalah perusahaan apa pun. Setiap kegiatan usaha yang berhubungan dengan sektor keuangan Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa penggalangan dana dengan menawarkan berbagai program. atau kegiatan yang ditujukan untuk kegiatan investasi aktivitas konsumen dan kegiatan distribusi barang dan jasa agar konsisten dengan sistem keuangan yang ada Lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah operasional (Soemitra, 2009).

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang dalam kegiatannya baik dalam menghimpun dana maupun yang berkaitan dengan penyaluran dana, menawarkan dan membayar penghargaan atau berdasarkan prinsip syariah, adalah jual beli dan mencari keuntungan. Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah lembaga keuangan yang menyalurkan uang kepada masyarakat sesuai dengan hukum yang ada dalam Islam, yaitu menghindari penggunaan bunga dalam proses transaksi. Sehingga keberadaan lembaga keuangan mikro syariah sangat bermanfaat khususnya umat Islam untuk menghindari bunga. (Dr. Darmawan) , 2020).

##### **2. Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah**

Sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia Lembaga keuangan mikro diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan di Indonesia dengan memberikan pembiayaan bagi usaha kecil. Salah satunya adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang memiliki standar operasional syariah. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKM). Hal ini diperlukan untuk memenuhi persyaratan modal yang diperlukan untuk usaha kecil. sebagian besar berpenghasilan rendah Salah satu lembaga keuangan mikro Syariah yang memberikan layanan keuangan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah Koperasi Serbaguna Syariah Mitra Madani Pratama, yang melayani usaha jasa keuangan skala kecil, mikro dan menengah (Micro & Medium, 2015).



Peran Koperasi Syariah dalam Penguatan Usaha Kecil Menengah Dari sudut pandang ekonomi Islam, koperasi syariah menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah gotong royong (ta'awun) dan gotong royong (tafakul) menurut surat Al-Qur'an al-Maaidah (5) Bagian 2 Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa lembaga keuangan bagi usaha mikro yang dapat memberikan peluang bagi usaha kecil dan menengah serta membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah, termasuk koperasi syariah. Koperasi syariah adalah organisasi bisnis atau badan hukum yang setiap anggotanya memiliki kegiatan yang sesuai dengan prinsip syariah serta gerakan ekonomi kerakyatan yang didasarkan padanya prinsip kekerabatan Koperasi adalah badan usaha dan gerakan ekonomi masyarakat memainkan peran yang berbeda untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dan mereka makmur (Syamsiyah et al., 2019).

KSU cenderung menawarkan modal kerja kepada orang-orang dengan usaha kecil untuk mendorong orang menjadi lebih kreatif dan produktif. agar mampu meningkatkan perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah (Prastiawati et al., 2016).

## **B. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Keputusan adalah hasil dari masalah serius yang mereka hadapi. dalam kamus ilmiah besar Pengambilan keputusan berarti memilih suatu keputusan atau kebijakan berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini melibatkan dua atau lebih pilihan. karena jika hanya ada satu pilihan Tidak perlu mengambil keputusan tunggal (Dakun, 2016)

Menurut J. Reasoning, pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai konsekuensi atau hasil dari proses mental atau kognitif yang mengarah pada pilihan tindakan dari berbagai pilihan yang tersedia (Reason, 2012).

G.R. Terry mengusulkan bahwa keputusan adalah pemilihan berdasarkan kriteria tertentu dari dua atau lebih alternatif yang mungkin. Selama proses pengambilan keputusan sebagian besar manajer mengambil bentuk kesadaran. Kegiatan berpikir akan dilakukan. Ini melibatkan mempertimbangkan, mengevaluasi dan memilih dari berbagai pilihan (Somsri, 2014).

Horold dan Cyril O'Donnell mengatakan pengambilan keputusan adalah pilihan antara pilihan dalam hal tindakan, yang merupakan inti dari perencanaan. Sebuah rencana tidak dapat dikatakan ada tanpa keputusan, sumber terpercaya, nasihat atau panggilan. Hal ini dilakukan, dan P. Siagian merumuskan pendekatan pengambilan keputusan yang sistematis untuk mengatasi masalah tersebut. Kumpulkan fakta dan informasi Menyelidiki pilihan dan tindakan secara menyeluruh.

Pengambilan keputusan adalah bentuk berpikir dan hasil dari tindakan disebut pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif berfokus pada cara orang membuat keputusan. dalam studi ini Ini berbeda dari pemecahan masalah, yang dicirikan oleh situasi di mana tujuan didefinisikan dengan jelas dan ketika pencapaian tujuan dibagi menjadi tujuan. Ini akan membantu menjelaskan bagaimana dan kapan tindakan harus diambil. Harus. Gin ugeholl, pengambilan keputusan juga berbeda dari penalaran, yang ditandai dengan proses di mana orang berpindah dari apa yang sudah mereka ketahui ke pengetahuan tambahan (Desmita, 2018).

Menurut Suharnan, pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan pilihan. dalam keadaan yang tidak pasti Keputusan dibuat dalam situasi yang mengharuskan seseorang untuk memprediksi masa depan. Pilih salah satu dari dua pilihan atau lebih, buatlah perkiraan (prediksi) tentang seberapa sering prediksi itu terjadi. Salah satu fungsi berpikir adalah pengambilan keputusan (Sunan., 2015).

Keputusan Anda berbeda. Tetapi sifat umumnya adalah bahwa pengambilan keputusan adalah hasil dari pemikiran. hasil usaha intelektual Keputusan sering melibatkan pilihan di antara pilihan. Keputusan sering dikaitkan dengan tindakan nyata. Bahkan jika tindakan itu tertunda atau dilupakan.

Dari beberapa definisi di atas Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses berpikir dari mana pilihan dibuat berdasarkan proyeksi masa depan.

Fungsi pengambilan keputusan untuk individu atau kelompok baik itu lembaga atau organisasi Ini offside 8 Tujuan dari keputusan adalah tujuan tunggal. (Hanya satu masalah dan tidak terkait dengan masalah lain) (Rachmat, 2017).

Tujuan ganda masalah terkait mungkin atau mungkin tidak konflik. Kegiatan yang dilakukan dalam organisasi harus mencapai tujuan organisasi. Semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan tujuan tercapai dengan mudah dan efisien. Keputusan harus diselesaikan, ini adalah masalah yang harus dipecahkan oleh manajemen organisasi.

### C. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

George R. Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain: (Syamsi I. , 2015).

#### a. Intuisi

Keputusan naluriah atau emosional lebih subjektif, yaitu berdasarkan umpan balik, pengaruh luar dan faktor psikologis lainnya. Sifat subjektif dari keputusan naluriah ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- (1) Proses pengambilan keputusan sepihak untuk menyederhanakan pengambilan keputusan.
- (2) Pengambilan keputusan secara naluriah lebih tepat untuk masalah kemanusiaan.

Keputusan yang mudah dipahami tidak membutuhkan waktu lama. Untuk masalah dengan dampak terbatas. Keputusan naluriah umumnya memuaskan, namun keputusan ini sulit diukur. Karena sulit mencari pembandingan dengan kata lain disebabkan oleh pengambilan keputusan naluriah hanya satu sisi. Oleh karena itu, hal-hal lain sering diabaikan.

#### b. Pengalaman

Pengalaman benar-benar dapat memandu solusi dalam kasus ini. Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman sangat berguna untuk pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memprediksi apa yang melatarbelakangi masalah dan bagaimana menyelesaikannya sangat membantu dalam memecahkan masalah.

#### c. Fakta

Keputusan yang sehat dan solid. Tetapi mendapatkan informasi yang cukup sangat sulit.

#### d. Wewenang

Keputusan berdasarkan kekuasaan saja mengarah pada rutinitas dan melibatkan praktik otoriter. Pengambilan keputusan yang sewenang-wenang oleh pembuat keputusan sering kali melampaui masalah yang harus dipecahkan tetapi menjadi naif atau kurang jelas.

e. Rasional

Pengambilan keputusan rasional mengenai penggunaan Masalah yang kita hadapi adalah masalah yang membutuhkan solusi rasional. Pengambilan keputusan yang rasional lebih objektif Dalam masyarakat, pengambilan keputusan yang rasional dapat diukur jika kepuasan tertinggi masyarakat berada dalam wilayah nilai-nilai yang diterima masyarakat saat ini.

Oleh karena itu, dasar pengambilan keputusan didasarkan pada intuisi, pengalaman, fakta, daya dan akal.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Menurut Terry faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, yaitu : (Arroba, 2018)

1. Untuk membuat keputusan Hal-hal harus dianggap konkret atau tidak ada, emosional atau rasional.
2. Setiap keputusan harus digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Setiap keputusan tidak boleh didasarkan pada kepentingan pribadi. Tapi harus lebih fokus perhatian.
3. Bukan pilihan yang cukup memuaskan Jadi mari kita cari alternatif.
4. Keputusan adalah tindakan pikiran. Tindakan ini harus diterjemahkan ke dalam tindakan fisik.
5. Proses pengambilan keputusan yang efisien membutuhkan waktu lama
6. Pengambilan keputusan yang praktis sangat penting untuk hasil yang lebih baik.
7. Setiap keputusan harus dilembagakan agar keputusan itu tepat.
8. Setiap keputusan adalah tindakan default dari rangkaian baris berikutnya.

Phillip Kotler menyebutkan lima faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan, antara lain: (Kotler, 2013).

1. Informasi yang diketahui tentang masalah
2. tingkat
3. Kepribadian
4. Mengatasi Dalam hal ini dapat berupa pengalaman hidup yang berhubungan dengan pengalaman. (proses adaptasi)
5. Budaya

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain: (JF Engel, 2014)

1. Faktor budaya yang meliputi peran budaya, subkultur dan kelas sosial.
2. Faktor sosial termasuk kelompok referensi, keluarga, peran dan status
3. Faktor pribadi meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
4. Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan keyakinan.

Proses pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. perbedaan individu dan Proses Psikologis (Kotler, hal. 2016).

a. Faktor lingkungan tersebut, antara lain :

1. Lingkungan sosial

Dalam lingkungan sosial, orang-orang pada dasarnya memiliki strata sosial yang berbeda. Statistik sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dll.

Kehadiran lingkungan sosial memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan seseorang. apakah mereka terlibat dalam perilaku positif atau negatif. karena di lingkungan sosial ini orang berinteraksi satu sama lain.

2. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah sekelompok dua orang atau lebih yang dihubungkan oleh darah, perkawinan, adopsi. dan koeksistensi Lingkungan keluarga berperan penting dalam pengambilan keputusan tentang perilaku negatif seperti sebelum berhubungan seks, minum-minuman keras, bersepeda motor, dan lain-lain, karena keluarga merupakan lingkungan terdekat seseorang sebelum lingkungan sosial.

Jika keluarga tidak harmonis atau anak menderita "broken home" dan tidak memiliki pengetahuan tentang agama dan pengasuhan. Tidak perlu bahwa anak-anak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam perilaku berisiko. Keluarga dapat dianggap sebagai kesatuan terkecil dari masyarakat tertentu. Dan itu juga mempengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Mufidah, keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat. Tapi itu memainkan peran yang sangat penting. Dalam keluarga, individu mulai berinteraksi dengan orang lain. Keluarga adalah tempat pertama untuk belajar bagaimana hal itu mempengaruhi kepribadian seseorang.

b. Faktor Perbedaan Individu, antara lain :

1. Status Sosial

Status sosial Cardono adalah posisi di mana seseorang berada dalam hubungan dengan anggota lain dari kelompok sosial atau berbeda dari mereka. Status sosial dapat digunakan sebagai alasan mengapa orang seseorang untuk memiliki perilaku negatif

Menurut Kotler pada saat yang sama, status sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan tidak berubah dalam masyarakat yang terstruktur secara hierarkis. dan anggota kelompok memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama<sup>15</sup> Status sosial menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku dalam kehidupan sosialnya.

2. Kebiasaan

Kebiasaan adalah reaksi yang sama. Ini sering berulang pada rangsangan yang sama. Kebiasaan adalah perilaku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. baik dalam diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial

3. Simbol pergaulan

Simbol sosial adalah segala sesuatu yang mempunyai arti penting dalam suatu lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari siswa yang lebih suka berganti pasangan dan terlibat dalam perilaku berisiko. dengan menunjukkan lambang dan ciri-ciri kelompok Jadi jika ada yang ingin menjadi bagian dari suatu kelompok, suka atau tidak suka, mereka harus mengikuti tradisi kelompok tersebut.

4. Tuntutan

Adanya pengaruh dominan dalam keluarga Baik itu lingkungan keluarga, pergaulan ataupun lingkungan sosial. kemudian dengan kesadaran diri atau paksaan

c. Faktor Psikologi, antara lain :

1. Persepsi

Menurut Walgit, persepsi mendahului taktil, yaitu proses merangsang seseorang melalui indera. Sementara itu, menurut Rakhmat, persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai bawaan, harapan dan kebutuhan individu tersebut. Untuk memungkinkan adanya perbedaan individu antar individu dengan objek yang sama (Valgito, 2016).



## 2. Sikap

Menurut Notoatmojo, sikap adalah reaksi atau tanggapan yang dilakukan seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek.<sup>19</sup> Sikap adalah kesiapan untuk menanggapi suatu objek dalam lingkungan tertentu untuk mempersepsikan objek tersebut.

## 3. Motif

Motivasi adalah kekuatan yang melekat pada makhluk yang memotivasi mereka untuk bertindak. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dirasakan atau dimotivasi oleh perilaku.<sup>20</sup> Motivasi adalah alasan atau motivasi yang mendorong untuk melakukan sesuatu, bertindak, dan berperilaku dalam beberapa cara untuk mencapai tujuan tertentu.

## 4. Kognitif

Menurut Rakhmat, pengetahuan adalah kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki seseorang.

## 5. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan. Dan ini terjadi setelah kita merasakan suatu objek. Penglihatan berasal dari melihat, mencium, merasakan dan menyentuh. Sebagian besar pengetahuan manusia datang melalui mata dan telinga

### **E. Proses Pengambilan keputusan (Decision Making)**

Kotler, menjelaskan proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :

#### a. Identifikasi masalah

Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu keadaan.

#### b. Pengumpulan dan penganalisis data

Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

#### c. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.

#### d. Pemilihan salah satu alternatif terbaik

Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

e. Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

f. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat.

Jadi, proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif- alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Menurut Munandar A.S, proses pengambilan keputusan dimulai berdasarkan adanya masalah antara keadaan yang diinginkan dan keadaan yang ada.<sup>25</sup> Keadaan yang diinginkan biasanya dipengaruhi oleh :

- a. Kebudayaan
- b. Kelompok acuan, perubahan dalam kelompok dapat mengubahhal diinginkan
- c. Ciri-ciri keluarga
- d. Status atau harapan financial
- e. Keputusan-keputusan sebelumnya mempengaruhi pengenalanmasalah
- f. Perkembangan individu dapat mempengaruhi keadaan yangdiinginkan, kematangan seseorang mempengaruhi pilihannya
- g. Situasi perorangan yang sedang berlangsung saat ini

## **F. Jenis Pengambilan keputusan (*Desicion making*)**

### **1. Pengambilan keputusan terprogram :**

Jenis proses pengambilan keputusan ini melibatkan respons otomatis terhadap prinsip-prinsip yang telah ditentukan sebelumnya. Masalah yang berulang dan rutin dapat diselesaikan dengan keputusan semacam ini. Tantangan besar bagi analis adalah mengetahui jenis pengambilan keputusan ini dan menyediakan metode atau proposisi untuk membuat keputusan terprogram di mana saja. Agar pengambilan keputusan dapat didefinisikan dan diungkapkan dengan jelas, jika memungkinkan, tugas selanjutnya adalah mengembangkan algoritma untuk pengambilan keputusan rutin dan otomatis.

Ada peluang di sebagian besar organisasi untuk mengimplementasikan pengambilan keputusan terprogram. Ini karena banyak keputusan dibuat sesuai dengan prosedur rutin standar. Hasil dari pelaksanaan keputusan terprogram adalah pelepasan manajemen untuk tugas-tugas yang lebih penting, misalnya membuat keputusan tentang pemesanan barang. Keputusan penagihan hutang, dll

## 2. Pengambilan keputusan tidak terprogram

Ini menunjukkan proses yang terlibat dalam masalah yang tidak jelas. dengan kata lain Jenis proses pengambilan keputusan ini melibatkan lebih sedikit proses pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang ditentukan. Masalah-masalah ini umumnya kompleks. Hanya beberapa parameter yang diketahui. Dan sebagian besar parameter yang diketahui memiliki probabilitas. Jawaban atas masalah ini membutuhkan semua bakat dan keahlian para pengambil keputusan. ditambah bantuan dari sistem informasi Ini untuk keputusan yang tidak diprogram dengan benar. ekspansi pabrik pengembangan produk baru Kebijakan Pemrosesan dan Periklanan manajemen personalia Dan integrasi adalah contoh masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang tidak terprogram. pejabat senior pemerintah kepala perusahaan pemimpin sekolah dan manajer perusahaan lainnya Menghabiskan banyak waktu untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan konflik. dapat langsung menghubungkan ukuran keberhasilan mereka.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama).dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Kesimpulan</b>
Nur Rifa'i (2020)	Analisis Pilihan Menabung Pedagang Pasar Pekalongan Antara Lembaga Keuangan Konvensional Dan Lembaga Keuangan Syariah di Pasar Pekalongan.	Menabung, Lembaga Keuangan Konvensional Dan Lembaga Keuangan Syariah	Pilihan menabung pedagang pasar Pekalongan antara lembaga keuangan konvensional lebih dominan dibandingkan lembaga keuangan syariah di Pasar Pekalongan.
Nadia Nurul Ramadani	Faktor Penentu Keputusan	Faktor Internal, Faktor Eksternal dan	Pengujian dilakukan secara simultan (uji F)

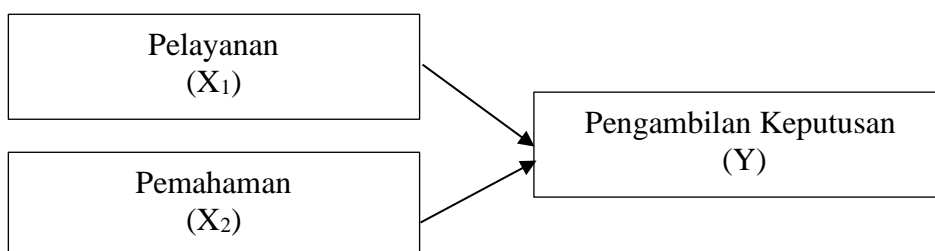
(2019)	Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Anggota BMT EL Munawar di Pasar Tradisional Sukaramai Medan)	Keputusan Pedagang	menunjukkan bahwa variabel Faktor Internal ( $X_1$ ) dan Faktor Eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ( $Y$ ). dengan nilai $F_{hitung}$ ( $21.693$ ) $>$ $F_{tabel}$ ( $3.295$ ) dengan tingkat signifikansi $0.000$ .
Novi Wiliyanti (2018)	Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang Dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung).	BTM BIMU, Faktor Lingkungan Sosial Budaya, Faktor Psikologis dan Keputusan Pedagang	Dari hasil thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $2,636 > 1,29136$ yang menunjukkan signifikan sehingga berdasarkan data tersebut maka menunjukkan bahwa faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap penentu keputusan pedagang dalam penggunaan BTM BIMU Way Dadi Sukarame Bandar Lampung.
Sofhian dan Iin Anggraini Napu (2021)	Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo)	Faktor Bauran Pemasaran, Faktor Social-Budaya, Faktor Psikologi, Dan Keputusan Pedagang	Hasil uji simultan $H_1$ diterima karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ terbukti besarnya nilai $f_{hitung}$ variabel faktor bauran pemasaran ( $X_1$ ), faktor social-budaya ( $X_2$ ) dan faktor psikologi ( $X_3$ ) sebesar $349,851$ dengan melihat hasil signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) $0,005$ sehingga $H_1$ diterima dan $H_0$ ditolak. Sedangkan nilai $f_{tabel}$ sebesar $2,91$ . Sehingga variabel faktor bauran pemasaran, social-budaya dan psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pedagang muslim dalam pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan
Yesi Istiani (2021)	Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Memilih Jasa Perbankan	Faktor Pengetahuan, Faktor Promosi, Faktor Lokasi, Faktor Pesaing,	Faktor pengetahuan, faktor promosi, faktor lokasi dan faktor pesaing secara bersama-sama atau

	Syariah (Studi Pedagang Pasar Mama Mayang Kec. Kota Baru, Kota Jambi).	Keputusan Tidak Memilih	simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih.
--	--	-------------------------	---

## H. Kerangka Konseptual

Pertumbuhan pelanggan memainkan peran kunci dalam meningkatkan profitabilitas serikat simpan pinjam. karena semakin banyak pelanggan Semakin fleksibel serikat pekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah Khususnya di koperasi syariah adalah pelayanan, bagi hasil. Keyakinan atau Agama dan Lokasi Banyak pelanggan yang mengkritik dan mengeluh karena pelayanan yang diberikan tidak memuaskan. Keluhan dan keluhan tersebut muncul dari kehadiran dan kepedulian karyawan. (bukti langsung) Kemampuan karyawan untuk menanggapi masalah pelanggan. (Reliability) Kejujuran karyawan dalam membantu pelanggan (Helping) Profesionalisme karyawan Dalam bekerja (dijamin) keramahan dan kesopanan karyawan dalam bekerja sama dengan pelanggan (caring). Pelayanan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kepuasan pelanggan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

## I. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan awal terhadap suatu masalah penelitian yang diyakini paling mungkin atau benar pada tingkat tertinggi. Secara teknis, hipotesis adalah pernyataan tentang keadaan suatu populasi yang sedang diuji kebenarannya oleh data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis adalah keadaan suatu parameter yang diuji secara statistik. Dalam penelitian ini, dihipotesiskan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pelayanan LKMS terhadap nasabah
2. Terdapat pengaruh pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS.

Ha : Terdapat pengaruh pelayanan dan pemahaman pedagang terkait keputusan pedagang menggunakan LKMS

Ho : Terdapat pengaruh pelayanan dan pemahaman pedagang terkait keputusan pedagang menggunakan LKMS



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, khususnya “suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau ucapan orang dan perilaku yang dapat diamati” (Kasiram, 2012).

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dalam keadaan yang sesuai dengan cara kerja yang sistematis, terkendali dan bertanggung jawab agar tidak kehilangan sifat ilmiah atau rangkaian kegiatan atau proses yang sesuai untuk pengumpulan data/informasi.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan gejala, fakta, atau peristiwa. secara sistematis dan akurat dari segi karakteristik penduduk atau wilayah tertentu” (Suriyah, 2019). Sebuah usaha dilakukan untuk mengumpulkan informasi deskriptif. Ini biasanya disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi. Penelitian ini tidak mendukung angka dan statistik” (Kusnadi, 2018).

Dari sifat penelitian di atas Penulis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pedagang untuk menggunakan lembaga keuangan mikro syariah secara sistematis dan obyektif berdasarkan informasi yang diperoleh selama penelitian. Dikumpulkan dan disajikan dalam format laporan dan penjelasan.

#### **B. Sumber Data**

Informasi merupakan hasil catatan pengarang, baik berupa fakta maupun angka. “Sumber daya penelitian adalah entitas yang melaluinya informasi tersedia” (Kusnadi, 2018). Sumber yang digunakan oleh penulis untuk menyusun proposal ini terbagi dalam dua kategori: primer dan sekunder.

### 1. Sumber Primer

Sumber informasi utama adalah “Informasi dari penuturan pelaku kejadian dan saksi-saksi yang pernah mengalami atau mengetahui kejadian tersebut” (Sukardi, 2013). “Informasi dalam bentuk verbal atau verbal Tingkah laku atau tingkah laku subjek dapat diandalkan, dalam hal ini topik penelitian. (kontributor) tentang variabel yang diteliti (Arikunto, 2012).

Jadi sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah para pedagang. dari sumber utama ini Penulis mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pedagang untuk menggunakan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan dari mulut ke mulut dari sumber utama itu sendiri..

### 2. Sumber Sekunder

Sumber daya sekunder juga dapat disebut sebagai sumber daya tambahan atau sumber daya pendukung. “Sumber data sekunder adalah yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen” (Sukardi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara dengan tetangga dan referensi buku-buku tentang psikologi dan karakter.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2016)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yang berjumlah 85 orang, sehingga populasi berjumlah 85 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Teknik penarikan sampel ini menggunakan *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua populasi menjadi sampel, sehingga penelitian disebut penelitian populasi. Penulis mengambil sampel seluruh anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yang berjumlah 85 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi. Tanpa

pengetahuan tentang teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan dapat menerima informasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh informasi yang alami dan objektif di lokasi penelitian. Penulis harus menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk mencapai tujuan penelitian. Penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan

### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. “Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”. (Sugiyono, 2016)

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

### **F. Teknik Analisa Data**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah item. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha >$  0, 60.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana :

Y = Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah

$a$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

$x_1$  = Pelayanan LKMS

$x_2$  = Pemahaman Pedagang

Untuk mengetahui model penelitian layak atau tidak, maka harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu :

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali bahwa Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan melalui analisis Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria pengukurannya yaitu dengan melihat nilai distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak membelok ke kiri atau membelok ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola mengikuti sejajarnya garis distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali bahwa Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji ini menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan bila  $VIF < 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali bahwa Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dapat menggunakan Uji Glejser Test. Adapun kriteria penilaiannya yaitu titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Selanjutnya akan dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k)$  dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika signifikansi  $\alpha > 5\%$ , maka berarti secara signifikan hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

$H_a$  diterima jika signifikansi  $\alpha < 5\%$ , maka berarti secara signifikan hipotesis diterima artinya ada pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang terkait keputusan menggunakan LKMS pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dan alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama**

KSU (Koperasi Serba Usaha) merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang berfungsi sebagai tabungan yang dapat sebagai pinjaman (pembiayaan). KSU juga merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro bukan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (pelaku usaha).

Berbekal hasil pelatihan dan komunikasi dengan penggiat Ekonomi syariah maka diadakan rapat tahunan 2006 di rumah Bapak M. Halfi Indra Syahputra, SE di Gg. Keluarga Dsn. IV A, Desa Sei Mencirim, Kec. Sunggal. Dengan mengundang beberapa pemuka agama dan masyarakat. Adapun hasil rapat tersebut menghasilkan keputusan : Pembentukan koperasi yang diberi nama “KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama”. Terpilihnya pengurus masa bakti 2007/2009 ketua : M. Halfi Indra Syahputra, SE, sekretaris : Mansur Sitepu, S.Pd dan bendahara : Supriadi, SS.

Terpilihnya pengawas masa bakti 2007/2009 Ketua : Susiadi, Sekretaris : Ahmad, Anggota : Syahyudi, Simpanan Pokok khusus pendiri Rp. 800.000 (delapan ratus ribu rupiah), Simpanan pokok Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah), Simpanan wajib Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah)/bulan. Gagasan utama mendirikan KSU Syariah Mitra Mandri Pratama muncul setelah mengikuti pelatihan koperasi syariah (KOPASYAH) pada tahun 2005 di KSP Surya Abadi Mandiri Medan Krio Sunggal yang diketuai Bapak Drs. Delli Ginting. Gagasan ini yang dipimpin Bapak Junaidi Parapat, SE. bermodalkan semangat dan doa koperasi pun memberanikan diri membuka diri ke public bahwa telah dibuka koperasi syariah di Desa Sei Mencirim dengan menyebarkan brosur dan akhirnya



masyarakat pun mulai berinteraksi baik pembiayaan maupun menabung. Pada pembiayaan awal anggota yang sudah menyelesaikan administrasi pendaftaran anggota langsung dapat melakukan transaksi pembiayaan sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Seiring berjalan waktu anggota terus bertambah.

Dengan bertambahnya minat masyarakat menjadi anggota pengurus memutuskan mengurus Badan Hukum Koperasi di tahun 2007 dan akhirnya di bulan february 2008 keluarlah Badan Hukum Koperasi No. 054/BH/II.3/2008. Koperasi terus terpacu baik dalam pengumpulan modal dari anggota maupun pihak ketiga dan pada tahun 2008 memperoleh dan hibah dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Modal koperasi pun bertambah gerakan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama semakin baik sehingga setiap hari ulang tahun koperasi di Kibupaten Deli Serdang setiap tahunnya memperoleh nominasi juara. Adapun prestasi yang pernah diraih KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yaitu : Juara II tahun 2011 tingkat Kab. Deli Serdang, Juara II tahun 2012 tingkat Kab. Deli Serdang dan Juara harapan I tahun 2013 tingkat Kab. Deli Serdang. Hingga kini koperasi terus berbenah dari asset ratusan ribu rupiah kini sudah miliaran rupiah bahkan kini mulai pengembangan usaha ke arah perdagangan seperti proses sembako dan jajanan. Semoga KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama semakin jaya.

## **2. Prinsip KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama**

Koperasi sebagai Badan Usaha dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi koperasi yaitu :

- 1) Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelola dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- 5) Kerjasama antara koperasi.

### 3. Tujuan didirikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

Adapun tujuan didirikannya KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesadaran anggota untuk menyimpan dan meminjam pada koperasi secara teratur.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 3) Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.
- 4) Mengembangkan sikap hidup hemat dan cermat melalui kegiatan menabung.
- 5) Menjadi koperasi yang berprestasi.
- 6) Menjadi koperasi dengan prinsip syari'ah

### 4. Visi dan Misi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

Adapun Visi dan Misi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah sebagai berikut :

#### **VISI :**

Menjadi koperasi yang unggul, peduli dan dipercaya.

#### **MISI :**

- a. Mengelola dana umat secara profesional, transparan dan akuntabel
- b. Meningkatkan kepedulian terhadap ekonomi umat, usaha kecil dan menengah (UMKM)
- c. Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan masyarakat
- d. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umum

Berikut logo perusahaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah sebagai berikut :



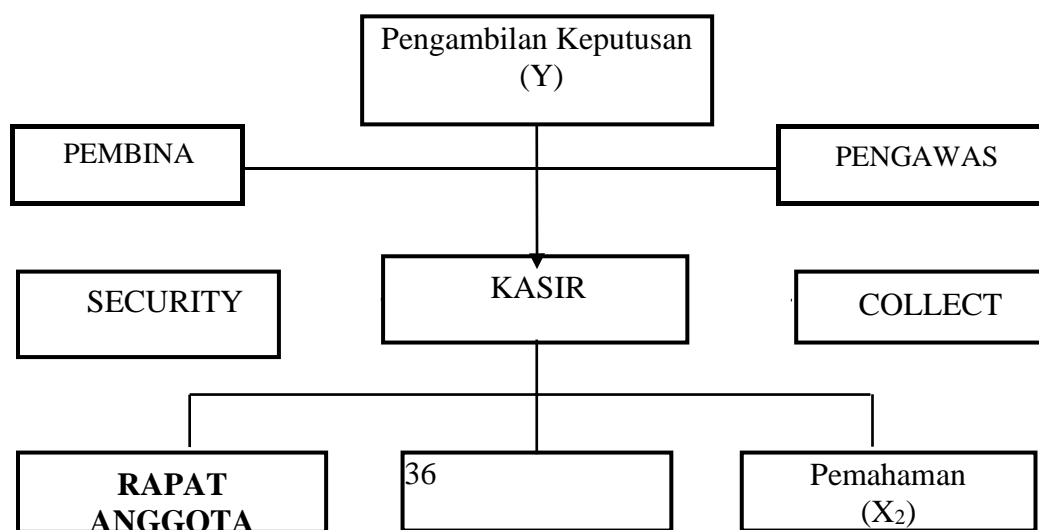
**Gambar IV.1 Logo KSU**

Adapun makna yang terkandung dari logo KSU adalah :

- 1) KSU merupakan Koperasi Serba Usaha
- 2) Syariah yang berarti berjalan secara islam atau ketentuan menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist
- 3) Mitra yang berarti kerja sama sesama anggota KSU
- 4) Mandiri yang berarti lembaga yang berdiri sendiri
- 5) Pratama yang berarti yang paling utama
- 6) Makna dari logo tersebut keseimbangan
- 7) Dua bintang yang berarti yaitu 2 orang pencetus (pendiri)
- 8) Arti dari matahari yaitu pencerahan dalam koperasi
- 9) Warna hijau yang berarti syariah
- 10) Warnakuning yang berarti ambisi atau berambisi untuk maju dan kreatifitas yang tinggi

## 5. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya juga kepada organisasi tersebut. Oleh karena itu struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga Sumber Daya Manusia yang telah tersedia dapat di manfaatkan sebaik-baiknya sebagai sarana pengadilan intern melalui sistem pembagian kerja yang serasi. Berdasarkan penjelasannya diatas maka struktur organisasi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah sebagai berikut :



Gambar IV.2 Struktur Organisasi Perusahaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

### Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Didalam rapat anggota koperasi, pembuatan program kerja koperasi tersebut dipegang langsung oleh kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas pokok :

- a. Anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan perubahannya.
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen usaha dan permodalan koperasi.
- c. Pemilihan pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas pengawas tambahan ini bila koperasi mengangkat pengawas tetap.
- f. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

### **Pengurus**

Pengurus dipilih oleh anggota dalam rapat anggota yang dapat dipilih menjadi pengurus koperasi.

Tugas Pengurus yaitu :

- a. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
- b. Melakukan seluruh perbuatan hukum atas nama koperasi.
- c. Mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan.
- d. Mengelola koperasi dan usahanya.
- e. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- f. Menyelenggarakan rapat anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepengurusannya.
- g. Mengajukan lapuran keuangan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas.
- h. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- i. Memelihara buku daftar anggota, daftar pengurus dan buku organisasi lainnya.
- j. Memutuskan pemberhentian anggota.

- k. Membantu pelaksanaan tugas pengawas dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan.

### **Badan Pengawas**

Pengawas adalah orang yang bertugas mengawasi dan memeriksa koperasi serta bidang usaha yang dilakukan oleh koperasi juga mengevaluasi kebijakan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Tugas Pengawas yaitu :

- a. Koperasi berkewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya.
- b. Pengawas itu dijadikan oleh pengawas yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota koperasi yang tidak termasuk golongan pengurus dan terpilih oleh rapat anggota untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.
- c. Dalam hal koperasi telah mengangkat manajer (pengelola) pengawas diadakan secara tetap, tidak mengurangi arti pengawas sebagai perangkat organisasi, mengingat bahwa pengelola usaha oleh manajer tidak mengurangi tanggung jawab pengurus kepada rapat anggota, namun ruang lingkup dan frekwensi pengawasan dapat diatur sebagaimana ditetapkan dalam peraturan khusus.
- d. Dalam hal koperasi (tidak mengangkat pengawas tetap).
- e. Dalam rangka peningkatan efisiensi, pengelola yang bersifat terbuka melindungi pihak yang berkepentingan koperasi dapat meminta jasa audit kepada akuntan public dan audit non keuangan oleh tenaga ahli dibidangnya atas permintaan pengurus yang biayanya ditanggung oleh koperasi.

### **Bendahara**

Bendahara bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan KSU secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Bendahara yaitu :

- a. Mengeluarkan laporan keuangan KSU kepada pihak yang berkepentingan.
- b. Membuat laporan keuangan KSU (simpan pinjam dan sektor rill).

- c. Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada rapat badan pengurus mengenai perkembangan KSU dari hasil laporan keuangan yang ada.
- d. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
- e. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
- f. Mendata uang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
- g. Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

### Teller

Teller bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Teller yaitu :

- a. Mengatur proses pembukaan dan pembuatan buku tabungan anggota baru.
- b. Mengatur proses persiapan mulai dari pengajuan uang untung transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
- c. Menyusun laporan atau berkas ke dalam database anggota.

## **B. Karakteristik Responden**

Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh data tentang karakteristik responden, yakni jenis kelamin dan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	1. Perempuan	55	69,15
		2. Laki-laki	29	30,85
		<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
2	Usia	1. > 20 tahun	0	0
		2. 20 – 23 tahun	43	45,74
		3. 23 – 26 tahun	39	11,70
		4. 26 tahun keatas	2	2,13
		<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Diolah, 2022.



Tabel 4.1 di atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang ada dalam penelitian adalah perempuan yaitu sebanyak 55 orang atau sebesar 69,15 % dan sisanya adalah laki-laki yakni sebanyak 29 orang atau sebesar 30,85 %. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama lebih didominasi dengan jenis kelamin perempuan.

Selanjutnya dilihat dari segi usia, responden yang ada dalam penelitian ini paling besar dengan usia yang berasal dari kelompok usia 20 – 23 tahun yakni sebanyak 43 orang atau sebesar 45,74 %. Sedangkan sisanya yaitu berasal dari usia 23 – 36 tahun yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 11,70 % serta berasal dari usia lebih dari 26 tahun yakni sebanyak 2 orang atau sebesar 2,13%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari kelompok dewasa, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah dari kalangan orang dewasa dan usia produktif.

### 1. Analisis Variabel X<sub>1</sub> (Pelayanan LKMS)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang pelayanan LKMS. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel pelayanan LKMS. Dari sepuluh pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dirangkum dalam tabel tabulasi berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel Pelayanan LKMS**

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. <i>Customer service</i> KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu ramah dalam melayani nasabah.	14	16,67%	68	80,95%	1	1,19%	1	1,19%	0	0%	84	100%
2. Para nasabah selalu dilayani dengan baik sesuai apa yang dibutuhkan nasabah.	15	17,86%	67	79,76%	1	1,19%	0	0%	1	1,19%	84	100%

3. Fasilitas yang tersedia sangat memberikan kenyamanan bagi setiap nasabah.	10	11,90%	73	86,90%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
4. Untuk mempermudah nasabah, KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mempunyai jaringan kerja yang banyak di seluruh kota Medan.	16	19,05%	68	80,95%	0	0%	0	0%	0	0%	84	100%
5. Kualitas pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan jenis jasa yang diinginkan nasabah.	20	23,81%	64	76,19%	0	0%	0	0%	0	0%	84	100%
6. Kualitas pelayanan yang diberikan mendukung kelancaran transaksi nasabah.	11	13,10%	69	82,14%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
7. Kualitas pelayanan yang diberikan menunjukkan keramahan untuk para nasabah.	12	14,29%	68	80,95%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
8. Kualitas pelayanan yang diterapkan didukung dengan fasilitas yang lengkap.	17	20,24%	64	76,19%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%
9. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama melakukan pengawasan untuk menjaga kualitas pelayanan tetap baik selama operasional dilakukan.	15	17,86%	67	79,76%	2	2,38%	0	0%	0	0%	84	100%
10. Kualitas pelayanan yang ada memberikan penjelasan yang sangat dibutuhkan oleh nasabah.	20	23,81%	61	72,62%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%

Sumber : Data Diolah, 2022.

## 2. Analisis Variabel X<sub>2</sub> (Pemahaman Pedagang)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang pemahaman pedagang. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel pemahaman pedagang. Dari kesepuluh pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dirangkum dalam tabel tabulasi berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel Pemahaman Pedagang**

Alternatif Jawaban												
Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Pedagang memahami aturan yang diterapkan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sesuai syariah Islam	15	17,86%	66	78,57%	2	2,38%	1	1,19%	0	0%	84	100%
2. Pedagang mengetahui jenis jasa keuangan yang dibutuhkan di KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama	17	20,24%	64	76,19%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%
3. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama merupakan lembaga keuangan yang dekat dengan tempat tinggal nasabah	14	16,67%	69	82,14%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
4. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan informasi yang jelas kepada nasabah	9	10,71%	71	84,52%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
5. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan berbagai alternatif jasa keuangan yang dibutuhkan para pedagang	20	23,809 %	60	71,43%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
6. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu memberikan keringanan baik jumlah cicilan maupun jangka waktu pinjaman bagi pedagang	14	16,67%	68	80,95%	2	2,38%	0	0%	0	0%	84	100%
7. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama tidak mengenakan bunga bagi nasabahnya	19	22,62%	64	76,19%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
8. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu memberikan solusi bagi permasalahan keuangan nasabahnya	12	14,29%	69	82,14%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%
9. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan keringanan angsuran membayar	11	13,10%	71	84,52%	2	2,38%	0	0%	0	0%	84	100%

sesuai kemampuan nasabah													
10. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat membantu permodalan usaha nasabah	17	20,24%	59	70,24%	7	8,33%	1	1,06%	0	0%	84	100%	

Sumber : Data Diolah, 2022.

### 3. Analisis Variabel Y (Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)

Pada bagian analisa variabel bebas ini penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan tentang keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan untuk variabel keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Dari kesepuluh pertanyaan yang diajukan dan dijawab oleh para responden dalam penelitian ini maka dapat dirangkum dalam tabulasi berikut.

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Responden Untuk Variabel Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah**

Pernyataan	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena sesuai dengan kebutuhan	13	15,48%	70	83,33%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
2. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena memberikan keuntungan yang sesuai	7	8,33%	76	90,48%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
3. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena tidak membutuhkan persyaratan yang berat.	14	16,67 %	67	79,76%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%
4. Menjadi nasabah KSU Syariah	10	11,90%	73	86,90%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%

Mitra Mandiri Pratama, Pedagang tidak membutuhkan waktu yang lama.												
5. Penyelesaian jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama tidak membutuhkan proses yang sulit dan biaya apapun.	10	11,90%	72	85,71%	2	2,38%	0	0%	0	0%	84	100%
6. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan kemudahan bagi pedagang dengan mendatangkan petugas ke tempat pedagang berjualan	3	3,57%	77	91,66%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
7. Petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama setiap hari selalu membantu kebutuhan nasabah	10	11,90 %	73	86,90%	1	1,19%	0	0%	0	0%	84	100%
8. Petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu melayani dengan baik saat menagih ke tempat pedagang	2	2,38 %	80	95,23%	2	2,38%	0	0%	0	0%	84	100%
9. Pedagang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama	7	8,88%	73	86,90%	4	4,76%	0	0%	0	0%	84	100%
10. Jasa keuangan yang diberikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat membantu permodalan pedagang	8	9,52%	73	86,90%	3	3,57%	0	0%	0	0%	84	100%

Sumber : Data Diolah, 2022.

Adapun hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebarluaskan dimasukkan dalam bentuk tabulasi data dari jawaban angket yang diisi responden, yang secara ringkas dapat dilihat pada lampiran.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a) Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan LKMS (X<sub>1</sub>)

Data yang digunakan untuk uji validitas variabel pelayanan LKMS adalah data hasil kuisisioner pelayanan LKMS.

Tabel 4.5  
Uji Validitas Variabel Pelayanan LKMS

<b>Item-Total Statistics</b>			
Pernyataan No	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	0,379	0,1807	Valid
2	0,362	0,1807	Valid
3	0,379	0,1807	Valid
4	0,331	0,1807	Valid
5	0,481	0,1807	Valid
6	0,507	0,1807	Valid
7	0,429	0,1807	Valid
8	0,251	0,1807	Valid
9	0,352	0,1807	Valid
10	0,284	0,1807	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) ternyata  $> r_{\text{tabel}}$ , hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan sudah valid dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

**b) Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang (X<sub>2</sub>)**

Data yang digunakan untuk uji validitas variabel pemahaman pedagang adalah data hasil kuisioner pemahaman pedagang.

Tabel 4.6  
Uji Validitas Variabel Pemahaman Pedagang  
**Item-Total Statistics**

Pernyataan No	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	0,288	0,1807	Valid
2	0,486	0,1807	Valid
3	0,315	0,1807	Valid
4	0,227	0,1807	Valid
5	0,385	0,1807	Valid
6	0,487	0,1807	Valid

7	0,486	0,1807	Valid
8	0,374	0,1807	Valid
9	0,225	0,1807	Valid
10	0,317	0,1807	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) ternyata  $> r_{\text{tabel}}$ , hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan sudah valid dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

**c) Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Y)**

Data yang digunakan untuk uji validitas variabel keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah data hasil kuisisioner keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Pernyataan No	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	0,299	0,1807	Valid
2	0,396	0,1807	Valid
3	0,524	0,1807	Valid
4	0,230	0,1807	Valid
5	0,426	0,1807	Valid
6	0,483	0,1807	Valid
7	0,389	0,1807	Valid
8	0,538	0,1807	Valid
9	0,524	0,1807	Valid
10	0,421	0,1807	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) ternyata  $> r_{\text{tabel}}$ , hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan sudah valid dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

**d) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan LKMS ( $X_1$ )**

Tabel 4.8  
Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan LKMS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.717	10

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,716 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen variabel pelayanan LKMS yang diuji tersebut adalah reliable atau terpercaya.

**e) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Pedagang ( $X_2$ )**

Tabel 4.9  
Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Pedagang

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.698	10

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,701 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen variabel pemahaman pedagang yang diuji tersebut adalah reliable atau terpercaya.



**f) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah**

Tabel 4.10  
Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pedagang Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.761	10

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,756 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen variabel keputusan pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang diuji tersebut adalah reliable atau terpercaya.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelayanan LKMS	Pemahaman Pedagang	Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS
N		84	84	84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.8333	37.9643	37.5952
	Std. Deviation	3.32509	3.39896	3.50600

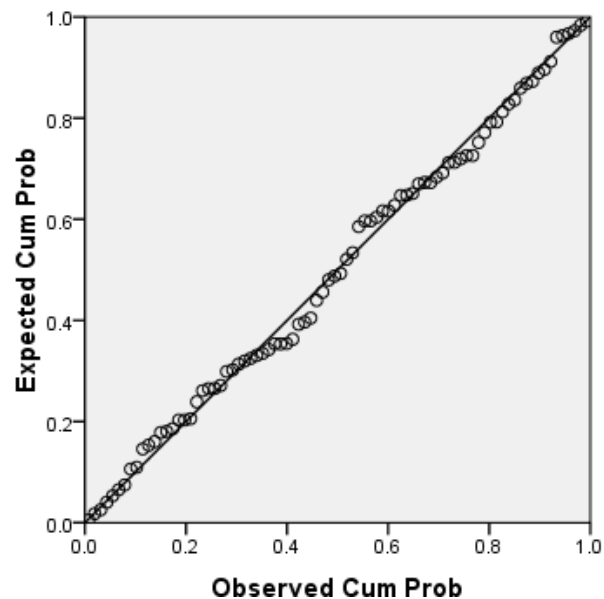
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.159	.120
	Positive	.102	.111	.092
	Negative	-.139	-.159	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275	1.460	1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.128	.178
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dan hasil test distribution ternyata menunjukkan normal. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS



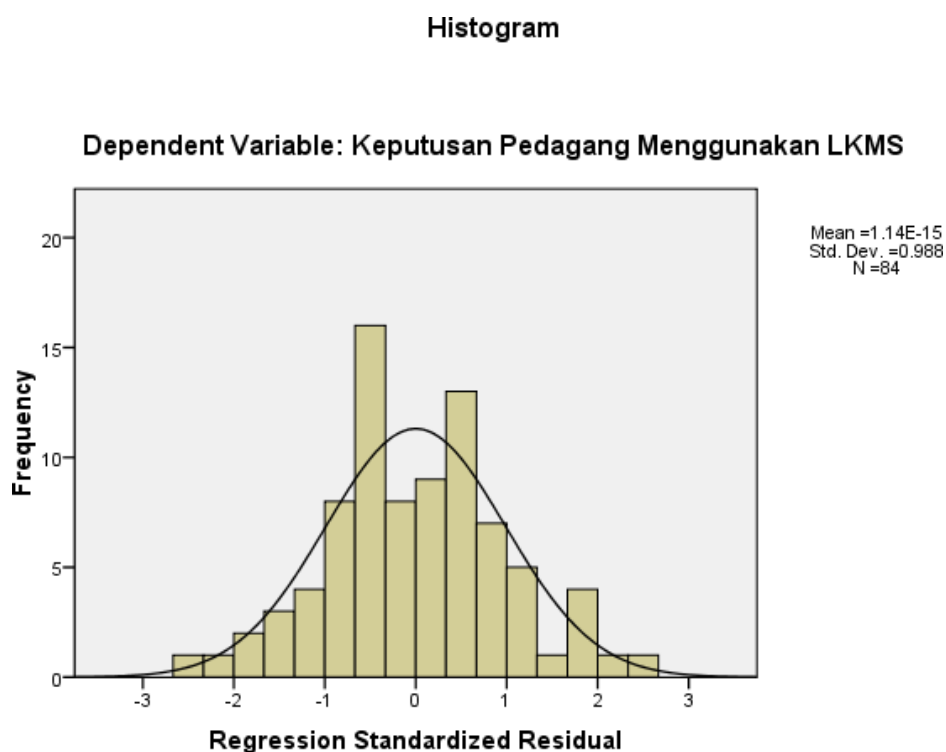
**Gambar 4.3 Output SPSS Normal P-Plot**

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada gambar 4.3 Normal P-Plot menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak tersebar ke kiri atau tidak tersebar ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.4**  
**Output SPSS Grafik Histogram**

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang

memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastis.

### c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ .

Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan *VIF* tidak sesuai dengan ketentuan tersebut maka data penelitian mengandung multikolinearitas yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari output SPSS Versi 22 yang dilakukan.

**Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

SEKRETARIS

a. Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS

Sumber : Data Diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  untuk variabel penelitian pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 3. Pengujian Regresi Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelayanan LKMS ( $X_1$ ) dan pemahaman pedagang ( $X_2$ ) terhadap keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.670	2.601		.642	.523	-3.505	6.845					
Pelayanan LKMS	.090	.064	.085	4.415	.016	.036	.216	.423	.155	.078	.835	1.198
Pemahaman Pedagang	.857	.062	.831	13.787	.000	.733	.980	.865	.837	.759	.835	1.198

a. Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS

Sumber : Data Diolah, 2022

Hubungan positif antara pelayanan LKMS ( $X_1$ ) dan pemahaman pedagang ( $X_2$ ) terhadap keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) ini juga dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 22.0 besarnya konstanta  $\alpha = 1,670$  dan  $bx_1 = 0,090$  dan  $bx_2 = 0,857$ . Dari besarnya nilai  $\alpha$  dan  $bx_1$  tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,670 + 0,090 X_1 + 0,857 X_2$$

Dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai  $\alpha$  atau konstan sebesar 1,670 yang artinya apabila pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang tidak ada maka keputusan pedagang menggunakan LKMS sebesar 1,670 satuan.

Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa bilamana pelayanan LKMS ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan akan meningkatkan keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) sebesar 0,090 dari setiap tingkatan 1 satuan pelayanan LKMS.

Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa bilamana pemahaman pedagang ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan akan meningkatkan keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) sebesar 0,857 dari setiap tingkatan 1 satuan pemahaman pedagang.

#### 4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.670	2.601		.642	.523	-3.505	6.845					
Pelayanan LKMS	.090	.064	.085	4.415	.016	.036	.216	.423	.155	.078	.835	1.198
Pemahaman Pedagang	.857	.062	.831	13.787	.000	.733	.980	.865	.837	.759	.835	1.198

a. Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS

Sumber : Data Diolah, 2022

##### a) Uji t ( $X_1$ dan $Y$ )

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi. Berdasarkan Tabel 4.14 juga diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel pelayanan LKMS sebesar 4,415. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dimana jumlah  $n = 84$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 84 - 2 = 82$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66365. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $4,415 > 1,66365$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pelayanan

LKMS memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan pedagang menggunakan LKMS.

#### b) Uji t ( $X_2$ dan Y)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi. Berdasarkan Tabel 4.14 juga diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel pemahaman pedagang sebesar 13,787. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 84$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05 dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66365. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $13,787 > 1,66365$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pemahaman pedagang memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan pedagang menggunakan LKMS.

### 5. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) secara serentak perlu dilakukan pengujian nilai F hitung yang dapat dilihat pada tabel Anova berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	769.956	2	384.978	124.592	.000 <sup>a</sup>
Residual	250.282	81	3.090		
Total	1020.238	83			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pedagang, Pelayanan LKMS

b. Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui nilai  $F_{hitung} = 124.592$ . Nilai  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 84$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa

$124.592 > 3,11$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel keputusan pedagang menggunakan LKMS.

## 6. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh variabel  $X_1$  pelayanan LKMS dan variabel  $X_2$  pemahaman pedagang terhadap variabel  $Y$  keputusan pedagang menggunakan LKMS dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS 22.0 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.749	1.75781	.755	124.592	2	81	.000	2.271

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pedagang, Pelayanan LKMS

b. Dependent Variable: Keputusan Pedagang Menggunakan LKMS

Sumber : Data Diolah, 2022

Terdapat hubungan positif antara pelayanan LKMS ( $X_1$ ) dan pemahaman pedagang ( $X_2$ ) dengan keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,869$ . Besarnya  $r$   $X_1$ ,  $X_2$   $Y$  menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel terikat  $Y$ , menurut klasifikasi tingkat hubungan maka hubungan antara pelayanan LKMS ( $X_1$ ) dan pemahaman pedagang ( $X_2$ ) dengan keputusan pedagang menggunakan LKMS ( $Y$ ) memiliki tingkat kekuatan yang kuat.



Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang terhadap keputusan pedagang menggunakan LKMS sebesar 0,755 atau 75.5 % sedangkan sisanya sebesar 24,5 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Pelayanan LKMS terhadap Keputusan Pedagang dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.**

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel pelayanan LKMS sebesar 4,415 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (1,66365), diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,415 > 1,66365$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya pelayanan LKMS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pelayanan LKMS memiliki pengaruh terhadap peningkatan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Wiliyanti (2018) yang berjudul Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang Dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung) yang menyimpulkan bahwa faktor pelayanan LKMS sangat berpengaruh terhadap penentu keputusan pedagang dalam penggunaan BTM BIMU Way Dadi Sukarame Bandar Lampung.

## **2. Pengaruh Pemahaman Pedagang Terhadap Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.**

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel fasilitas sebesar 13,787 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (1,66365), diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,787 > 1,66365$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya pemahaman pedagang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama..

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pemahaman pedagang sangat memiliki pengaruh terhadap peningkatan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.. Banyak perusahaan yang mengadakan pendekatan terhadap peningkatan pemahaman pedagang berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya, yang salah satunya menarik anggota untuk menetapkan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofhian dan Iin Angraini Napu (2021) yang berjudul Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo) yang menyimpulkan bahwa faktor pemahaman pedagang (X1), faktor social-budaya (X2) dan faktor psikologi (X3) sebesar 349,851 dengan melihat hasil signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,005 sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,91. Sehingga variabel faktor pemahaman pedagang, social-budaya dan psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pedagang muslim dalam pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan.

### **3. Pengaruh Pelayanan LKMS dan Pemahaman Pedagang Secara Simultan terhadap Keputusan Pedagang dalam menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.**

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 124.592$ , sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 84$  diperoleh nilai  $F_{tabel} 3,11$  dari hasil ini diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $124.592 > 3,11$  jadi posisi titik uji signifikansi berada pada wilayah penolakan  $H_0$  atau dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang sangat memiliki pengaruh terhadap peningkatan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, dengan kata lain apabila perusahaan ingin meningkatkan keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama maka dapat dilakukan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang.

Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Istiani (2021) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pedagang Pasar Mama Mayang Kec. Kota Baru, Kota Jambi) yang menyimpulkan bahwa faktor pelayanan Perbankan Syariah, pemahaman pedagang, faktor promosi dan faktor lokasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Perbankan Syariah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisis teori dan menguji data maka diperoleh hasil penelitian yang akan diuraikan dalam kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pelayanan LKMS secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, hal ini diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel pelayanan LKMS sebesar 3,415 yang dibandingkan sebesar 1,66365 maka  $3,415 > 1,66365$  yang berarti variabel pelayanan LKMS memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah.
2. Ada pengaruh pemahaman pedagang secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, hal ini diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel pemahaman pedagang sebesar 13,787 yang dibandingkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66365 maka  $13,787 > 1,66365$  yang berarti variabel pemahaman pedagang memiliki hubungan yang nyata (signifikan) dengan variabel keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah.
3. Ada pengaruh pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, hal ini diketahui dari harga  $F_{hitung} = 124.592$  yang dibandingkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 maka  $124.592 > 3,11$  yang artinya variabel pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis, pelayanan LKMS berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah, maka pelayanan LKMS di perusahaan hendaknya dapat ditingkatkan agar memberikan pengaruh bagi peningkatan keputusan pedagang menggunakan LKMS.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis, pemahaman pedagang berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga keuangan mikro syariah, maka pemahaman pedagang tentang pelayanan dan keunggulan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama hendaknya dapat ditingkatkan agar memberikan pengaruh bagi peningkatan keputusan pedagang menggunakan LKMS.
- c. Mengingat masih ada faktor lain selain pelayanan LKMS dan pemahaman pedagang yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan LKMS, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan LKMS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). *UMKM dan Koperasi Peroleh Kemudahan Usaha*. INDONESIA.CO.ID. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2564/umkm-dan-koperasi-peroleh-kemudahan-usaha?msclkid=f2ebb254b31a11ec97e54ce96bfbfc95>
- Andriani, N. L. Y., Julianto, I. P., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Tingkat Perputaran Kas, Dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 2.
- Darmawan. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (S. . Dini Maulana Lestari (ed.)). UNY Press.
- Effasa, A. S., & Ain, F. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pedagang Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri Kc Sumberrejo-Bojonegoro. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(1), 41–53.
- Harisah & Romaji. (2021). Peran lembaga keuangan mikro syariah ditengah pandemi covid-19 di indonesia dalam merangkul usaha mikro kecil menengah (umkm). *Madani Syari'ah*, 4(1), 67–81.
- Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M. M. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In *Edisi revisi: Vol. 43 No.1* (1st ed., Issue February). Prenadamedia Group.  
[https://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2346&keywords=](https://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2346&keywords=)
- Irawan, M. (2018). Politik Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 25(1), 10–21.  
<https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0097.10-21>
- Paramita, M., & Zulkarnain, M. I. (2018). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 72–82.  
<https://doi.org/10.30997/jsei.v4i1.1221>
- Paramita M, E. A. (2020). *Factors Affecting the Motivation Traditional Market Traders* . 6(1), 35–46.
- Prastiawati, F., Darma, E. S., Akuntansi, P., Muhammadiyah, U., Selatan, J. L., & Yogyakarta, D. I. (2016). *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*. 17(2), 197–208.  
<https://doi.org/10.18196/jai.2016.0055.197-208>

- Rizal, S., Rahim, A. R., & Wardiana, E. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT BENGU CABANG WATAMPONE. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(1), 98–113. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3051>
- Samsuri, A., & Muttaqin, A. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Serba Usaha Ribath Darul Maslahah di Masjid Besar Arribath Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 1–15. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/khidmah/article/view/4949>
- Sholihat Siskawati, Tanjung Hendri, G. S. (2015). *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA NASABAH DI SEKTOR RIIL (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)* Siskawati Sholihat. 6(1), 1–58.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (5th ed.). Kencana.
- Syahwier, C. A. (2015). *Peranan Perbankan Bagi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro di Kota Medan Aditya Pramudia*.
- Syamsiyah, N., Syahrir, A. M., & Susanto, I. (2019). Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.36670/alamin.v2i1.17>
- Ahmad Saifurriza Effasa, F. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pedagang Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo Bojonegoro. *Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8, 43.
- Al bara, R. P. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, ISSN : 2685 – 9882*.
- Amalia, E. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar tradisional terhadap pembiayaan pada LKMS dan LKM. (M.Paramita, Ed.) *Jurnal Syarikah*, 6, 36.
- Mutiah Khaira Sihotang. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Produk Pt.Hni Hpai). *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol 01. No. 02, 2020

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azuar Juliandi, Dewi Andriani. (2018). Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 8No. 2, 22-47*
- Daulay, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Anggota Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 12, No. 1., 2623-2650*.
- E, A., & Paramita, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKMS dan LKM. *Jurnal Syarikah, 6, 3*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Jakarta: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- JF Engel, R. B. (2014). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Bina Rupa.
- Kasiram, M. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Kotler P, d. (2016). *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Yogyakarta : Andi .
- Kusnadi, E. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Paramita. (2018). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Syarikah, 4, 81*.
- Pramudia, A. (2013). Peranan Perbankan Bagi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 1, 3*.
- Riyan Pradesyah, A. B. (2020). Analisis Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora, SCENARIO 2020, e-ISSN 2775-4049*.
- Romazi, H. (2021). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 Di Indonesia Dalam Merangkul Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Madani Syariah, 4, 75*.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,D*. Bandung: Alfabeta.



Suharnan. (2015). *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktikny*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, N. (2021). *Peran Bmt Berkah Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Melalui Pembiayaan Murabahah*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Walgito, B. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI Offset.

Zuriah, N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara,.

# **LAMPIRAN**

## **KUESIONER PENELITIAN**

Responden Yang Terhormat,

Dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini, diharapkan dalam pengisiannya responden menjawab dengan leluasa, sesuai dengan persepsi anda.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi dan tidak berpengaruh apapun terhadap Bapak/Ibu/Sdra/Sdri, atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya  
Peneliti,



**(ANITA DEA FITRIA)**  
NPM: 1801270073

## PETUNJUK MENGISI KUESIONER

1. Mohon memberi tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdra/Sdri anggap paling sesuai.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

## IDENTITAS RESPONDEN

1	Usia	..... Tahun					
2	Jenis Kelamin	1	Laki-laki	2	Perempuan		
3	Tingkat Pendidikan	1	SMA Sederajat	2	Diploma	3	Sarjana
4	Jenis Dagangan	..... Tahun					

Kriteria Jawaban :

Sangat Setuju      Setuju      Kurang Setuju      Tidak Setuju      Sangat Tidak Setuju

<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
----------	----------	----------	----------	----------

PERNYATAAN PELAYANAN LKMS (X <sub>1</sub> )	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
11. <i>Customer service</i> KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu ramah dalam melayani nasabah.					
12. Para nasabah selalu dilayani dengan baik sesuai apa yang dibutuhkan nasabah.					
13. Fasilitas yang tersedia sangat memberikan kenyamanan bagi setiap nasabah.					
14. Untuk mempermudah nasabah, KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mempunyai jaringan kerja yang banyak di seluruh kota Medan.					
15. Kualitas pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan jenis jasa yang diinginkan nasabah.					
16. Kualitas pelayanan yang diberikan mendukung kelancaran transaksi nasabah.					
17. Kualitas pelayanan yang diberikan menunjukkan keramahan untuk para nasabah.					
18. Kualitas pelayanan yang diterapkan didukung dengan fasilitas yang lengkap.					

19. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama melakukan pengawasan untuk menjaga kualitas pelayanan tetap baik selama operasional dilakukan.					
20. Kualitas pelayanan yang ada memberikan penjelasan yang sangat dibutuhkan oleh nasabah.					

PERNYATAAN PEMAHAMAN PEDAGANG (X <sub>2</sub> )	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
11. Pedagang memahami aturan yang diterapkan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sesuai syariah Islam					
12. Pedagang mengetahui jenis jasa keuangan yang dibutuhkan di KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama					
13. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama merupakan lembaga keuangan yang dekat dengan tempat tinggal nasabah					
14. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan informasi yang jelas kepada nasabah					
15. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan berbagai alternatif jasa keuangan yang dibutuhkan para pedagang					
16. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu memberikan keringanan baik jumlah cicilan maupun jangka waktu pinjaman bagi pedagang					
17. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama tidak mengenakan bunga bagi nasabahnya					
18. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu memberikan solusi bagi permasalahan keuangan nasabahnya					
19. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan keringanan angsuran membayar sesuai kemampuan nasabah					
20. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat membantu permodalan usaha nasabah					

<b>PERNYATAAN KEPUTUSAN PEDAGANG DALAM MENGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (Y)</b>	<b>PENILAIAN</b>				
	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
11. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena sesuai dengan kebutuhan					
12. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena memberikan keuntungan yang sesuai					
13. Pedagang memilih jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama karena tidak membutuhkan persyaratan yang berat.					
14. Menjadi nasabah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama, Pedagang tidak membutuhkan waktu yang lama.					
15. Penyelesaian jasa keuangan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama tidak membutuhkan proses yang sulit dan biaya apapun.					
16. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan kemudahan bagi pedagang dengan mendatangkan petugas ke tempat pedagang berjualan					
17. Petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama setiap hari selalu membantu kebutuhan nasabah					
18. Petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama selalu melayani dengan baik saat menagih ke tempat pedagang					
19. Pedagang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama					
20. Jasa keuangan yang diberikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat membantu permodalan pedagang					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 50/SK/BAN-PT/Ak/P/10/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6621474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | @ umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

6 Rajab 1443 H  
 7 Februari 2022 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anita Dea Fitria  
 Npm : 1801270073  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,65

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi pengembangan produk pembiayaan UMKM Pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama			
2	Faktor - Faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam menggunakan lembaga mikro syariah ( Pada KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama )	<i>[Signature]</i>	Khairunnisa, NM	<i>[Signature]</i>
3	Peran Manajemen Resiko Untuk Pembiayaan UMKM Di Masa Covid			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*[Signature]*  
 Anita Dea Fitria

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakat





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Misi: Mengembangkan ilmu keagamaan, sosial, dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESANTREN MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/06/2019

Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Sasi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8222400 - 82234567 Fax. (061) 8225474 - 8221903

<http://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 931/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

24 Muharram 1444 H  
22 Agustus 2022 M

Kepada Yth  
Pimpinan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Anita Dea Fitria  
NPM : 1801270073  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan,  
Wakil Dekan III  
  
Sunawir Pasaribu, MA  
IDN : 0116078305





KOPERASI INDONESIA

Koperasi Serba Usaha Syariah  
**MITRA MANDIRI PRATAMA**

Badan Hukum : 054/BH/II.3/2008

Sekretariat : Jalan Sei Mencirim No.12

Desa Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang



Nomor : NO.07/SB/KSUS/MMP/III/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Keterangan Penelitian**

**Kepada Yth,**

**Bpk / Ibu Dekan Fakultas Agama Islam**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Jl. Kapten Mughtar Basri No.3**

**Medan**

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Menunjuk surat sdr No. 931/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Izin Riset Mahasiswa, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Anita Dea Fitria  
NPM : 1801270073  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama**

Menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Koperasi Serba Usaha Syariah Mitra Mandiri Pratama pada tanggal 5 September 2022 sampai dengan selesai guna untuk memperoleh gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

**KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama**  
**Pimpinan**

**SUSIADI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, SE.I, MM

Nama Mahasiswa : Anita Dea Fitria  
Npm : 1801270073  
Semester : IX  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Lembaga Mikro Syariah (Studi Pada Anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama)"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31 Agustus 2022	Mencari Indikator Kuesioner		
2 September 2022	Acc Kuesioner		
12 September 2022	perbaikan BAB IV dan penambahan hasil penelitian lain		
22 September 2022	Revisi draft artikel		
21 September 2022	Acc		

Medan, 21 September 2022



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, SE.I, MM

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Anita Dea Fitria  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 3 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Tembung, Pasar V Gang Salak  
No. HP : 0822 8860 2708

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Junaidi  
Ibu : Rosmaini  
Alamat : Jl. Hiu, Kec. Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai

### **Pendidikan**

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 130004 Tanjungbalai  
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Tanjungbalai  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 4 Tanjungbalai  
Tahun 2018 – 2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

